

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Dalam rangka penelitian ini penulis mengambil lokasi di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau dengan objek penelitian di Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan. Jalan penelitian ini mulai dilakukan pada pertengahan bulan September 2016 sampai dengan selesai.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang variabel kepemimpinan, motivasi, kemampuan, dan kinerja pegawai. Sifat penelitian kuantitatif pada dasarnya ingin menguji diterima atau tidaknya suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan. Didalam penelitian ini akan diuji apakah disiplin, pengalaman dan pengembangan karir berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Riau.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui survei kuisioner kepada pegawai yang ada di Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai yang ada di Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Riau.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari perusahaan yang dapat dilihat dari dokumentasi perusahaan, buku-buku referensi, dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Yaitu melakukan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi dengan cara mengajukan kepada responden yang mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

2. Angket

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada para pegawai Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Riau.

3. Studi kepustakaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu hal penting dalam penelitian ini adalah mempelajari beberapa literature tertulis, baik dari buku, artikel, majalah, Koran, internet, maupun sumber tertulis lainnya yang mengandung informasi berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (**Sugiono, 2011**). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Dinas Tenaga kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Riau yang berjumlah 158 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut **Anwar (2010)** Sampel adalah sebagian dari populasi. Karna merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Penentuan sampel dalam penelitian adalah merupakan suatu langkah yang penting karena akan menentukan hasil penelitian nantinya. Menurut **Supranto (2008)**, sampel adalah cara pengumpulan data apabila yang diselidiki adalah elemen sampel dari semua populasi.

dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{158}{1 + 158(0,1)^2}$$

$$n = \frac{158}{1 + 1,58}$$

$$n = \frac{158}{2,58}$$

$$n = 61,24$$

$$n = 61 \text{ orang}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Jadi sampel yang di dapat dalam penelitian ini adalah sebesar 61,24 atau 61 orang dengan batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) sebesar 0,1. Adapun teknik sampling adalah *Stratified Random Sampling*.

Jumlah populasi pegawai pada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Riau yang berjumlah 158 orang. Dari masing-masing unit dan Bidang kerja yang terdapat pada Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Riau sedangkan sampel diperkirakan 25 %, karena populasi lebih dari 100 maka sampel yang diambil adalah antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti (Arikunto : 2002). Seperti yang tertera pada tabel 3.1. :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 : Besar Sampel Berdasarkan Bidang dan Unit

No	Bidang / Unit	Jumlah Pegawai	Jumlah/Ditentukan	Sampel
1	Kepala Dinas	1	38%	1
2	Sekretariat	34	38%	13
3	Bidang Penempatan Tenaga Kerja	25	38%	9
4	Bidang Pengembangan Pemukiman dan Penempatan Transmigrasi	22	38%	8
5	Bidang Hubungan Industrial dan Persyaratan Kerja	26	38%	10
6	Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan	11	38%	4
7	Bidang Kependudukan	16	38%	7
8	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	23	38%	9
Jumlah		158		61

Sumber : Kepegawaian Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Riau 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dimana sampel yang di ambil adalah 38% dari jumlah pegawai yang ada di tiap bidang/unit pada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Riau, dengan menggunakan rumus n yaitu sebagai berikut :

$$n = (\text{jumlah pegawai bidang} / \text{jumlah pegawai keseluruhan}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

jadi jumlah sampel yang di dapat 61 orang dari 158 orang populasi pegawai yang ada di tiap bidang/unit pada Dinas tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Riau.

Menurut **Margono (2004:126)** menyatakan bahwa *simple random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik ini dapat dipergunakan bila mana jumlah unit sampling di dalam suatu populasi tidak terlalu besar.

3.5 Uji Kualitas Data

3.5.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai koefisien korelasi atau nilai r hitung harus berada diatas 0.30 (Sugiyono,2009). Hal ini dikarenakan jika r hitung lebih kecil dari 0.30, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya daripada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian, maka kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unbiased Estimator).Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.5.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan cara analisis grafik. Data bersifat normal, apabila diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga asumsi untuk melakukan model regresi dapat dilakukan (Iskandar,2010).

3.5.5 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana variabel-variabel independent dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) erat satu sama lain.

Tujuan utama adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{1-R^2}$$

Apabila nilai $VIF > 10$, maka model tersebut menunjukkan adanya multikolinearitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan alat uji untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.7 Uji Autokorelasi

Autokorelasi pada model regresi artinya ada korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu saling berkorelasi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji *Durbin Watson* (Uji DW).

Uji *durbin watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Ketentuan dalam mengambil keputusan dalam menggunakan uji *durbin watson* diantaranya ialah :

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi.
2. Angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas 2 berarti ada korelasi negatif.

3.5.8 Uji Regresi Linier Berganda

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots \dots$$

Dimana :

Y : Kinerja

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1 : Disiplin

X_2 : Pengalaman Kerja

X_3 : Pengembangan Karir

e : Tingkat Kesalahan (*error*)

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian bersumber dari jawaban dan pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan skala likerts, dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan nilai yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2 Kriteria Skor Variabel Penelitian

Skor	Kriteria
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber : (Ghozali, 2006)

Untuk pertanyaan yang negatif penilaian dilakukan dengan cara sebaliknya, seperti pertanyaan alternatif jawaban sangat setuju diberi nilai 1 dan untuk sangat tidak setuju diberi nilai 5.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda berdasarkan uji signifikasi simultan (f tes), uji signifikasi parameter individual (t tes), tes uji koefisien determinasi (R^2).

3.6.1 Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial atau individual pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang dihasilkan dari persamaan regresi secara individu dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan ketentuan:

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Simultan (f)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali,2006).

a. Membuat hipotesis untuk kasus pengujian F_{test} di atas yaitu:

- a) $H_0 : b_1, b_2 = 0$ Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu disiplin (X_1), dan pengalaman kerja (X_2) dan pengembangan karir (X_3), secara simultan terhadap variable dependen yaitu kinerja pegawai (Y).
- b) $H_a : b_1, b_2 > 0$ Artinya, ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu disiplin (X_1), dan pengalaman kerja (X_2) dan pengembangan karir (X_3), secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kinerja pegawai (Y).

b. Menentukan dan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), maka:

- a) Jika $>$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti masing-masing variable independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.
- b) Jika $<$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok dan observasi, perlu dilihat sampai seberapa jauh model yang terbentuk mampu menerangkan kondisi yang sebenarnya. Dalam analisis regresi dikenal suatu ukuran yang dapat digunakan untuk keperluan tersebut yang dikenal dengan nama koefisien determinasi (R^2). Semakin tinggi R^2 , semakin penting suatu variabel, maka digunakan koefisien determinasi untuk mengukur besar sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar koefisien determinasi terkoreksi atau model regresi, maka model yang didapatkan akan semakin baik.